

---

**DAMPAK EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP MINAT SISWA  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN OLAHRAGA**

**Hardiansyah Liputra<sup>1)</sup>, Ribut Wahidi<sup>2)</sup>, Bobby Agustan<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia**

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima (Juni) (2022)

Disetujui (Juli) (2022)

Dipublikasikan (Agustus)

(2022)

**Keywords:**

*Ekstrakurikuler, Minat Siswa*

**Abstract**

*Additional activities or activities that are carried out outside of class hours are usually called extracurricular activities. The purpose of this study was to determine the impact of sports extracurricular activities on students' interest in sports activities. This research is an Ex Post facto research. The research design used is X extracurricular to Y student interest and Z as gender. The population of this study were all students of MTs Al-Washliyah Tasikmalaya City which consisted of 18 female students and 12 male students, so that the total population obtained was 30 students. The sampling technique used is Saturated Sampling, this technique is used when all populations are used as samples in this study according to the instrument grid above, namely using a questionnaire, or more accurately a closed questionnaire with a rating scale. Based on the results of the linearity test the value of  $0.012 > 0.05$ , the basis for decision making in the homogeneity test, namely; If the significance value (Sig) is greater than 0.05, the research data is normally distributed. it can be concluded that there is a significant relationship or impact/linearity between Sports Extracurricular Activities and Student Interest in Participating in Sports Activities.*

© 2022 STKIP Muhammadiyah Kuningan

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Corresponding Author:**

Author, Hardiansyah Liputra,

Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan,

Email: [hardiansyahliputra0@gmail.com](mailto:hardiansyahliputra0@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan sadar terencana yang memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu kualitas sebagai suatu kegiatan pelajaran disemua jenjang. Pendidikan menurut (UUD RI RI No. 41 1999) adalah bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, Cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pembahasan tersebut ada beberapa hal yang juga terganggu yaitu salah satunya adalah lingkungan yang mana hal ini juga yang berpengaruh terhadap minat siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler karna kegiatan olahraga masih dianggap kegiatan bermain belaka seperti yang disebutkan oleh para ahli berikut ini, Kegiatan ekstrakurikuler selama ini selalu dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler (Lestari 2016). Kemudian dari pada itu kegiatan seperti olahraga dan ekstrakurikuler menjadi kurang digandrungi Basti, Sikha., Kriswanto (2014). mengemukakan bahwa olahraga terdiri dari perubahan dan penyesuaian yang terjadi pada individu bila ia bergerak dan mempelajari gerak. Dengan demikian kegiatan olahraga ini membutuhkan waktu tambahan untuk mengaplikasikan semua kegiatan peningkatan perkembangan individu secara menjurus, dengan diadakannya ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran (Lestari 2016). usia spesialisasi terjadi pada rentang usia 15-18 tahun dan usia-usia tersebut adalah usiausia pada masa

SMA yang sederajat (Putri 2020). Seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka afektif atau minat adalah salah satu kunci penting dalam meraih sesuatu yang diinginkan. Banyak hal yang mempengaruhi minat siswa dalam menekuni kegiatan olahraga atau pengembangan diri, diantaranya adalah cabang olahraga apa yang mereka senangi, salahsatu diantaranya adalah cabang olahraga bola voli yang dimana ini lah salahsatu permainan yang memungkinkan dilakukan disekolah tersebut.

Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan (Khamidi 2011). Ketika anak didik merasa tertarik dan mendapatkan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler voli dalam pengembangan diri tersebut maka kemungkinan besar anak didik tersebut akan kembali lagi untuk memperdalam kemampuan dalam bermain voli dan mereka juga akan mengajak teman teman yang lainnya untuk bergabung dan mencoba bidang pengembangan ilmu tersebut. Perhatian sangat penting dalam melakukan pembelajaran terutama dalam pembelajaran penjas, perhatian dapat membuat siswa menimbulkan rasa minat yang tinggi terhadap pembelajaran terutama pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Permainan yang mudah dipelajari dan dimainkan ini menjadi salah satu factor mengapa bola voli ini disukai oleh siswa. Jadi dengan perhatian siswa untuk mempelajari permainan bola voli ini tentu akan lebih memudahkan untuk menguasainya dan minat anak dalam permaianan bola voli pun akan muncul, 4 karna selain perhatian dalam belajar minat pun akan muncul karna permainan bola voli ini juga mudah dimainkan oleh anak-anak (Rukmana, Abduloh, and Hidayat 2021). Daya Tarik tersebutlah yang dimanfaatkan dalam permainan bola voli ini untuk menjadikannya stimulus bagi siswa yang pada akhirnya menjadi media untuk mempengaruhi siswa dalam kegiatan olahraga lainnya. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa “Belajar merupakan proses manusia dalam memperoleh pengetahuan Aliran kognitif memandang kegiatan belajar bukanlah sekedar stimulus atau respon yang bersifat mekanistik, tetapi lebih dari itu kegiatan belajar juga melibatkan kegiatan mental yang ada didalam diri individu, struktur mental individu tersebut berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif seseorang semakin tinggi pula kemampuan dan keterampilan dalam memproses berbagai informasi atau pengetahuan yang diterima dari lingkungan” (Firmansyah 2016). Nah kegiatan ekstrakurikuler voli ini lah yang akan menjadi media untuk mempengaruhi siswa apakah akan memberikan dampak baik atau tidak pada minat setiap kegiatan olahraga lainnya.

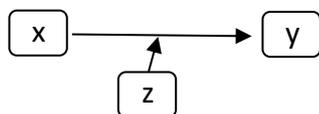
Perkembangan teknologi yang semakin maju menghasilkan alat dan hiburan yang berdampak pada berkurangnya pergerakan tubuh khususnya dibidang electronic yang menyediakan hiburan bagi setiap orang. Ini mengakibatkan kecenderungan atau ketergantungan manusia pada alat tersebut yang mengakibatkan kurangnya gerak atau aktifitas gerak yang tentu menjadi salah satu hal penting dalam menjaga dan mendorong pertumbuhan anak. Perkembangan modernisasi teknologi membuat sebgaiian besar pekerjaan manuasia diambil oleh mesin termasuk hiburan yang sudah digenggaman tangan setiap orang, hal ini kerpakali menjadi kurangnya gerak pada tubuh manusia dan berimbas pada kurangnya minat berolahraga pada setiap diri manusia dikarenakan sajian hiburan dan sumber informasi yang dari waktu kewatu selalu up to date sehingga manusia sekarang ini terjebak pada dunianya yang terdiam (Muhadir 2019).

Dengan demikian bahwa factor-faktor yang akan sangat mendukung untuk memberi dampak kepada siswa didik dalam melakukan kegiatan berolahraga adalah pentingnya pengarah dalam aspek psikologi untuk menciptakan prilaku yang baik pada kegiatan berolahraga, pengaruh social bagi pengembangan mental siswa supaya memiliki peningkatan atau kesetabilan dalam minat berolahraga dan penyajian materi yang menyenangkan dalam melakukan kegiatan berolahraga. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga? Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah dampak atau pengaruh kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu (Sugiyono 2011). Penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto*. Metode *Ex Post Facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah

terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. (Sugiyono 2011). Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independent. Desain penelitian yang digunakan adalah desain Asosiatif?hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungannya yang digunakan adalah hubungan kausal/sebab akibat, hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.1. Desain penelitian Ex Post Facto Keterangan : (Sugiyono 2011)

X = Ekstrakurikuler (Variabel Independen)

Y = Minat Siswa (Variabel Dependen)

Z = Jenis Kelamin (Variabel Moderat)

Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y dan Z sebagai Variabel moderating yaitu jenis kelamin. Pada penelitian ini penulis mengambil suatu data penelitian yaitu dampak ekstrakurikuler olahraga terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga di MTs Al-Washliyah Kota Tasikmalaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai Dampak Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Olahraga. Dilakukan pada tanggal 22 Mei sampai 22 Juni 2022 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa ekstrakurikuler bola voli MTs Al-Washliyah Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 12 responden siswa laki-laki dan 18 responden siswa perempuan, dari hasil penelitian yang dilakukan maka dideskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2.1 Skor total angket minat

Responden	Skor total angket minat
R1	91
R2	92
R3	106
R4	112
R5	53
R6	52
R7	114
R8	82
R9	95
R10	63
R11	105
R12	63
R13	36
R14	35
R15	36
R16	35
R17	34

R18	36
R19	36
R20	36
R21	101
R22	63
R23	112
R24	63
R25	35
R26	35
R27	92
R28	52
R29	94
R30	113

Setelah didapatkan data hasil dari penelitian, maka data tersebut akan dilakukan pengujian dengan cara uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat dalam suatu penelitian. Pengujian prasyarat analisis, merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji prasyarat, yakni uji homogenitas variansi populasi, uji normalitas untuk sebaran data hasil penelitian.

#### 1. Interpretasi Output Uji Normalitas Data

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Liliefors dan Shapiro Wilk, yaitu;

- Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 2.2 Test Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
	Ekstrakurikuler	Statistik	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Minat Siswa Laki-laki		.176	12	.200	.901	12	.165
Perempuan.		.323	18	.025	.752	18	.035

Berdasarkan Uji Liliefors (Kolmogorov-Smirnov) didapat hasil output.

- Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,200 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,025 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan Uji Shapiro-Wilk didapat hasil output.

- Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,165 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,035 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

#### 2. Interpretasi Output Uji Homogenitas Data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas, yaitu :

- Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 2.3 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Minat Siswa	Based on Mean	1.833	1	28	.187
	Based on Median	223	1	28	.640
	Based on Median and with adjusted df	223	1	21.384	.641
	Based on trimmed mean	1.514	1	28	.229

Berdasarkan Uji Homogenitas didapat hasil output.

- a. Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan Olahraga memiliki nilai signifikansi (Sig)  $0,229 > 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.

### 3. Interpretasi Output Uji Linieritas Data

Tabel 2.3 Uji Linieritas

Anova Tabele

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Minat Siswa	Between Groups	5511.200	1	5511.200	7.306	.012
	(Combined)					
Ekstrakurikuler	Within Groups	21120.667	28	754.310		
	Total	26631.867	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui pada tabel (Sig) memiliki nilai sebesar  $0,012 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi/linieritas antara Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dengan Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Olahraga.

### 4. Pembahasan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Olahraga. Ini menggambarkan bahwa Kegiatan yang diikuti memiliki peran yang tinggi karna semakin bagus kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti maka akan semakin tinggi pula Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga.

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan pengembangan diri diluar jampelajaran dimana siswa menekuni dan mengembangkan apa yang menjadi keinginannya. Ketika siswa sudah menyukai dan sadar akan mafaat dari kegiatan ekstra tersebut maka siswa juga akan merasa timbul minat dalam kegiatan olahraga. Ekstrakurikuler dianggap faktor penting dan mendorong dalam *stimulant* siswa dalam berkegiatan olahraga.

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya pengaruh antara ekstrakurikuler olahraga terhadap motivasi siswa dipaparkan, dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki tingkat motivasi yang tinggi (Hidayat and Hambali 2019) ekstrakurikuler telah membantu mengangkat hobi mereka setelah apa yang diinginkan sudah diwadahi maka motivasi terhadap yang lainnya juga akan ikut terpengaruh termasuk motivasi belajar. Selanjutnya penelitian yang mendukung bahwa adanya dampak atau pengaruh kegiatan ekstrakurikuler adalah penelitian yang dilakukan oleh Budiman and Ruslan (2020) memberikan keterampilan hidup life skills guna mempersiapkan individu untuk siap menghadapi tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari, apa yang disebutkan dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya untuk pengembangan bakat semata namun 23 juga tempat dimana para siswa mengembangkan apa yang akan menjadi kebutuhannya nanti didunia keseharian mereka kususnya masa depan yang penuh persaingan, tentunya siswa itu sendiri

harus memiliki kemampuan khusus untuk menghadapi para competitor nya di dunia kerja.

Dua penelitian diatas menunjukkan betapa berpengaruh dan berhubungannya dengan minat dan motivasi siswa dengan ini kegiatan ekstrakurikuler sendiri tentu menjadi salah satu indikator pendorong kemajuan dalam kualitas hidup siswa itu sendiri.

Olahraga seperti dalam salah satu penelitian mengungkapkan bahwa jika olah tubuh ini atau olahraga dilakukan dengan baik dan benar maka akan menghasikan kebugaran seperti otot yang dilatih secara rutin dan teratur maka ini tentu selain mengencangkan bagian tubuh yang kendur juga dapat memperingan kinerja jantung kita, jantung adalah sebuah transporter darah, oksigen dan yang lainnya ke tubuh untuk bergerak maka jika otot sudah ikut ambil adil dan mampu berkontribusi dalam perannya menjadi penggerak penudukung jantung maka tubuh juga akan lebih terasa bugar dan ringan (Prativi, G. O , Soegiyanto 2013). Pada salah satu penilitian terdahulu ini mengungkapkan betapa berpengaruhnya sebuah kegiatan olahraga jika dilakukan secara benar dan teratur.

Dalam pembahsannya olahraga juga dikemukakan aktifitas olahraga sangat mempengaruhi terjadinya hipertensi, dimana pada orang yang kurang aktivitas akan cenderung mempunyai frekuensi denyut jantung yang tinggi sehingga otot jantung harung bekerja lebih keras pada setiap kontraksi (Mellisa Andria 2008). Maka sudah disebutkan sebagai mana pada penlitian ini adalah pentingnya olahraga atau gerak tubuh untuk menunjang keberlangsungan kehidupan sehari hari dimana tujuannya adalah menjaga jantung agar tetap 24 bekerja dengan semestinya, maksudnya adalah jangan sampai hanya karna gerak yang tidak terlalu keras sampai jantung harus memompa dengan berlebihan, ini akan sangat berpengaruh pada tubuh yang lain seperti cepat Lelah, daya tahan tubuh lemah, dan layu.

Namun terlepas dari beberapa hal diatas ini semua dikarenakan ketergantungan minat orang itu sendiri, jika didalam diri seseorang itu tidak memiliki ketertarikan atau minat terhadap kegiatan yang sudah dibahas maka tidak akan diperoleh kebugaran dalam tubuhnya. Seperti dalam penelitian disebutkan rendahnya motivasi dalam diri seseorang akan berakibat kepada kurangnya keiinginan untuk melakukan olahraga tertentu (Yusuf and Khaliq 2017). Ini sebabnya faktor ini menjadi salah satu yang sangat penting, dikarnakan tidak akan terjadi sesuatu jika tidak ada gerakan dalam diri seseorang itu sendiri.

Ada beberapa alasan yang mengakibatkan minat itu sendiri tidak muncul atau tidak tumbuh dari seseorang adalah kurangnya kesadaran, tidak ada sangkut paut dengan dirinya atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya (Suhesti and Maidarman 2020). Artinya minat harus dipandang sebagai suatu yang sadar untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong orang yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam pembahasan ini sudah beberapa hal yang saling bersangkutan untuk menggapai tujuan tertentu, yaitu Ekstrakurikuler sebagai wadah untuk pengembangan diri, kegiatan olahraga yang dimana tentunya selain untuk menggapai kemampuan tertentu juga untuk kebugaran tubuh untuk kehidupan, dan minat beberapa hal sebelumnya tidak akan tergapai manakala kita atau orang lain tidak memiliki rasa minat didalam diri, pentingnya mengetahui kebutuhan dan kesdaran dalam diri untuk memunculkan minat dan ditindak 25 lanjuti dengan kegiatan yang dimana ada waktu luang sebutsaja ekstrakurikuler dan tergantung kita jenis ekstra apa yang akan kita pilih sebagai pengembangan diri. Namun dalam penelitian ini membahas tentang olahraga maka jenis ekstra yang dilakukan adalah olahraga yang dilakukan siswa, dan apakah berpengaruh terhadap minat siswa kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Jadi saat kegiatan ekstrakurikuler itu dirasakan manfaat dan menyenangkan bagi siswa itu sendiri maka siswa juga akan merasakan pengaruhnya terhadap kegiatan olahraga, bahkan bukan olahraga saja namun pengaruhnya juga sampai ke kehidupan siswa itu sendiri seperti yang sudah dijabarkan olah penelitian sebelumnya dalam pembahasannya ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan Olahraga sebagai berikut, hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak yang cukup signifikan, kemudian dalam hal ini penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh sehingga dapat memunculkan minat dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penelitian

memiliki hubungan ekstrakurikuler yang diikuti siswa dan kegiatan olahraga yang sedang dilakukan, karena kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan diri yang tentunya agar menumbuhkan dan mengembangkan rasa minat siswa dalam kegiatan olahraga yang mereka tekuni.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basti, Sikha., Kriswanto, Erwin Setyo. 2014. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Wates Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Melalui Reinforcement ( Penguatan )." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 10(2): 8–12.
- Budiman, and Rusmana Ruslan. 2020. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Perkembangan Ite Skill Siswa." *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga, Volume 5 Nomor 2, Edisi November 2020 LATIHAN* 5(November): 62–65.
- Firmansyah. 2016. "Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan." *Jurnal Pendidikan* 5(2): 154–64.
- Hidayat, Yudi, and Sumbara Hambali. 2019. "Peranan Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Olahraga* 5(1): 59–65.
- Khamidi, Amrozi. 2011. "Kemampuan Awal, Minat Olahraga, Dan Prestasi Belajar Olahraga." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 17(4): 265–69.
- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik." *Untirta Civic Education Journal* Vol. 1 No.(2): 136–52.
- Mellisa Andria, Kiki. 2008. "Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stress Dan Pola Makan Dengan Tingkat Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya." *IEEE International Symposium on Spread Spectrum Techniques and Applications*: 227–31.
- Muhadir. 2019. "Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar Di Taman Pakui Sayang." : 10. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14570>.
- Prativi, G. O , Soegiyanto, Sutardji. 2013. "Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani." *Journal of Sport Sciences and Fitness* 2(3): 32–36.
- Putri, Nurhasanah. 2020. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Volume 5 Nomor 3 Tahun 2020 ISSN : 2615-0344." 5(September): 1–6.
- Rukmana, Asep Wahabudin, Abduloh Abduloh, and Abdul Salam Hidayat. 2021. "Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli Di SMPN 2 Majalaya." *Jurnal Literasi Olahraga* 2(1): 10–18.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, CV. [alfabetabd@yahoo.co.id](mailto:alfabetabd@yahoo.co.id).
- Suhesti, Herin, and Maidarman. 2020. "Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Senam Aerobik." 2: 278–90.
- UU RI RI No. 41. 1999. "Presiden Republik Indonesia." *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan* 2003(1): 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOwQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>.
- Yusuf, Rusdiana, and Abdul Khaliq. 2017. "Studi Kasus Minat Siswa MTs Hadil Islam Bilebante Terhadap Olahraga." *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang* 4(1): 724–32. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>.